

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan kepada siswa pada semua jenjang pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa tersebut. Pendidikan jasmani tidak hanya memberikan pembelajaran dalam bentuk teori melainkan lebih berfokus pada aktifitas gerak tubuh sehingga siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan situasi yang saat ini masih tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara normal dikarenakan wabah covid-19 yang masih belum meredah, sehingga mengharuskan siswa melakukan seluruh proses pembelajaran dirumah, hal ini juga termasuk pembelajaran olahraga atau pendidikan jasmani.

Berbeda dengan situasi pada masa sebelum pandemi, siswa selalu rutin mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani satu minggu

sekali di sekolah dan fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran juga telah tersedia di sekolah sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, namun pada masa pandemi seperti sekarang ini siswa tidak dapat menggunakan fasilitas – fasilitas sekolah yang bisa mendukung berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani dikarenakan siswa diharuskan belajar dirumah, serta peranan guru yang semakin menurun dikarenakan tidak semua guru mampu menguasai teknologi komunikasi dengan baik.

hal ini mempunyai kemungkinan besar dapat menurunkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena tidak semua siswa memiliki sarana dan prasarana yang mendukung serta masih banyak lagi faktor – faktor yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani dirumah.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, maka terdapat kemungkinan bahwa faktor minat akan berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dari uraian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah antara lain:

1. Situasi yang tidak memungkinkan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sehingga diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran dirumah yang mengakibatkan siswa tidak dapat menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang disediakan sekolah.
2. Terdapat kemungkinan bahwa tidak semua siswa memiliki sarana pendukung yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.
3. Tidak semua guru di sekolah paham dan mampu mengoperasikan gadget atau teknologi informasi dan

komunikasi sehingga dapat menghambat proses pembelajaran secara daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Seberapa tinggi Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a) Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b) Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Manfaat praktis
- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.
 - b) Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
 - c) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian.
 - d) Bagi wali murid, lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.